

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase peningkatan N-Gain keterampilan 2C (Berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif) pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran treffinger sebesar 81% kategori efektif dan presentase peningkatan N-Gain keterampilan berpikir kritis pada kelas kontrol sebesar 44% kategori kurang efektif.
2. Presentase peningkatan N-Gain hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran treffinger sebesar 87% kategori efektif dan presentase peningkatan N-Gain keterampilan berpikir kreatif pada kelas kontrol sebesar 50% kategori kurang efektif.
3. Hasil peningkatan *N-Gain Score* keterampilan 2C dan hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran treffinger termasuk dalam kategori efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Dalam pelaksanaan dengan model pembelajaran treffinger, guru lebih menyiapkan masalah yang lebih kreatif dan menggunakan variasi media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik, terkait dengan materi

pembelajaran serta lebih bijak dalam menyiasati waktu kegiatan pembelajaran.

2. Sekolah

Sekolah menyediakan dan memastikan sarana pembelajaran yang merata pada setiap kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

3. Peserta didik

Peserta didik dapat menggunakan pengalaman yang telah dilakukan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran treffinger sebagai acuan untuk meningkatkan nilai mata pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan dengan model pembelajaran treffinger masih terdapat beberapa keterbatasan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk lebih merangsang kemampuan berfikir peserta didik.